

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data sesuai dengan fakta. Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa teks atau gambar sehingga tidak menekankan hitungan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya lebih menekankan kepada makna, dari pada dalam bentuk prosedur atau jenis kuantifikasi yang lain.¹ Secara umum tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan menjelaskan fenomena yang diteliti, dimana peneliti merupakan instrumen kuncinya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti melakukan perjalanan ke lapangan untuk mengamati fenomena dalam konteks ilmiah.² Oleh karena itu, peneliti akan mendapatkan data yang valid dan praktis tentang strategi yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran keagamaan di pondok pesantren Al-Hikmah Lasem. Penulis memilih menggunakan jenis penelitian ini karena penulis ingin mengkaji apa yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan.

B. *Setting* Penelitian

Obyek penelitian adalah segala sesuatu yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian sesuai dengan topik dan masalah yang diteliti. Mengenai objek penelitian kualitatif, perlu dipahami apa yang menjadi objek penelitian penelitian kualitatif, jenis objek apa yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, dan kriteria apa yang tepat untuk dijadikan objek penelitian kualitatif.³

Adapun *setting* atau tempat dalam melaksanakan penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Al-Hikmah Lasem yang

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi Cet.31*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), 26.

³ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 156.

beralamat di Desa Soditan Rt. 06 Rw.03 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena masalah dan tema yang peneliti angkat terdapat di pondok pesantren tersebut, yaitu tentang “strategi internalisasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran keagamaan di pondok pesantren Al-Hikmah Lasem”.

C. Subjek Penelitian

Secara umum subjek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. subjek penelitian meliputi orang, tempat, perilaku, motif, persepsi, tindakan, dll. Subyek penelitian disebut juga sebagai responden atau informan, yaitu mereka yang memberikan jawaban dan informasi terkait dengan masalah yang diteliti.⁴

Subjek pada penelitian ini yaitu pengasuh, ustaz, ketua pondok, pengurus dan santri Al-hikmah Lasem. Adapun kriteria santri yang digunakan peneliti untuk menetapkan subjek penelitian yaitu santri yang sudah tinggal di pesantren kisaran 2-4 tahun. Penetapan ini digunakan peneliti agar mempermudah untuk melakukan pengamatan dan memahami masalah mengenai strategi yang diajarkan kyai kepada santri tentang internalisasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran keagamaan. Peneliti memilih 8 responden yaitu Pengasuh pesantren (1 orang), ustaz pesantren (2 orang), pengurus (1 orang), santri (2 orang), warga pecinan dari desa Soditan (1 orang) dan warga pecinan dari desa Karangturi (1 orang).

Dari subyek pengasuh, peneliti menggali informasi mengenai strategi yang dilakukan dalam internalisasi nilai-nilai toleransi di pondok pesantren dan faktor yang mempengaruhinya. Untuk ustaz sendiri, peneliti menggali bagaimana proses pembelajaran keagamaan yang diajarkan di pesantren dalam sehari-hari serta metode-metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran keagamaan. Untuk ketua pondok, peneliti menggali data dan informasi seputar pondok pesantren Al-Hikmah Lasem. Untuk pengurus, peneliti mengumpulkan data-data kegiatan santri yang meliputi kegiatan mengaji sorogan, kegiatan muhadhoroh dan kegiatan kelas marhalah. Sedangkan pada santri, peneliti menggali data mengenai sikap, perilaku dan

⁴ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

penerapan nilai-nilai toleransi yang diajarkan di pondok pesantren Al-hikmah Lasem. Dan subyek dari orang pecinan untuk mengetahui bentuk toleransi yang terjadi di Lasem.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama yang berisi informasi-informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁵ Sumber data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan *focus group discussion* (FGD). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustaz, pengurus, santri pondok dan masyarakat pecinan di sekitar pondok pesantren Al-Hikmah Lasem. Data utama yang didapat peneliti yaitu data dari hasil saat melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap aktivitas santri, disini peneliti wawancara dengan 2 santri. Selain itu, peneliti juga mengambil data dari wawancara ustaz yang mengampu pembelajaran kitab kuning di pesantren. Peneliti juga wawancarai kepala pondok dan pengurus pondok pesantren Al-Hikmah Lasem.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebagai pelengkap dalam memberikan informasi tambahan selain data primer. Sumber sekunder merupakan memberikan data melalui sumber tidak langsung misalnya lewat dokumen.⁶ Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai informasi yang terkait antara lain tentang gambaran umum pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren, visi-misi pondok pesantren, jadwal pembelajaran dipondok pesantren dan lain sebagainya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah metode yang peneliti gunakan dalam melakukan dan menyusun penelitian ini guna memperoleh data-data yang diperlukan antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi sangat penting dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data langsung. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung dilokasi tempat penelitian untuk mengamati segala aktivitas, proses dan berbagai hal yang berkaitan dengan apa saja yang diteliti.⁷

Peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian ini untuk memastikan keakuratan data informasi dari hasil wawancara dan untuk melihat kenyataan dilapangan sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data informasi tentang pondok pesantren Al-Hikmah Lasem mengenai keadaan lokasi, kegiatan pembelajaran keagamaan, dan semua yang diamati berkaitan dengan strategi yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Hikmah Lasem dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi dengan masyarakat pecinan.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan yang disengaja yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka, yaitu peneliti memberikan kebebasan pada dirinya sendiri dan didorong untuk berbicara secara luas dan mendalam.⁸

Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat mengadakan interaksi langsung dengan responden sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi dengan lengkap dan akurat. Maka dari itu, dalam melakukan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Al-Hikmah Lasem, ketua pondok pesantren Al-Hikmah Lasem, ustaz pondok pesantren Al-

⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 79.

⁸ Sudarwa Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 64.

Hikmah Lasem, pengurus pondok pesantren Al-Hikmah Lasem dan santri pondok Pesantren Al-Hikmah Lasem.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menemukan data atau informasi yang direkam, diterbitkan dalam sejumlah dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel berupa catatan, buku, jurnal, prasasti, notulen rapat, dan lainnya.⁹ Dokumen yang dikumpulkan peneliti dapat berupa teks, gambar atau hasil karya sejarah dan monumen yang ada.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam mengangkat penelitian tentang strategi penanaman nilai-nilai toleransi melalui kegiatan pembelajaran keagamaan di pondok pesantren Al-Hikmah Lasem, guna mengumpulkan data yang ada seperti: pelaksanaan pembelajaran keagamaan di pesantren, kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren serta dokumentasi terkait lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan uji keabsahan sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang waktu dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk memperdalam dan memperluas data sehingga data yang dihasilkan lebih valid. Peneliti memeriksa ulang data yang telah diperoleh dari subyek penelitian atau narasumber mengingat semakin luasnya ruang lingkup pengamatan.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan yang teliti, hati-hati, dan terus menerus. Peneliti akan selalu memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan dari sumber data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Meningkatkan ketekunan seperti memeriksa pertanyaan yang telah diajukan, untuk melihat apakah ada yang salah.

Sebagai bekal peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait

⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi Cet.4*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

dengan strategi internalisasi nilai-nilai toleransi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Lasem.

3. Triangulasi

Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan lebih dari satu kali untuk keabsahan informasi dengan mengulang informasi yang didapat dari sumber yang berbeda. Ketika melaksanakan penelitian, peneliti mengamati bagaimana strategi yang dijanjikan oleh kiai dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran keagamaan. Pengumpulan data diperoleh dari pengasuh, ustaz, pengurus dan santri. Dari keterangan beberapa sumber, diurutkan mana yang memiliki kesamaan pandangan dan mana yang memiliki pandangan alternatif. Selanjutnya akan diperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pembuktian kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda ketika memeriksa sumber yang sama.¹¹ Data yang diperoleh peneliti saat kegiatan observasi dan wawancara akan dilakukan pengujian. Jika hasil yang ditemukan tidak sama maka peneliti akan meninjau kembali sehingga menghasilkan data yang valid.

c. Triangulasi Waktu

Saat menguji reliabilitas data, triangulasi waktu dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan teknik yang berbeda dalam kondisi dan waktu yang berbeda.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah studi tentang data yang diperoleh dari sumber data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data seperti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.330

¹¹ Muhammad Ridha Albaar dan dkk, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.65

¹² Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 70.

mengorganisasikan data, mengorganisasikan data ke dalam bagian-bagian yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan dikatakan kepada orang lain. Peneliti memulai proses analisis data dengan meninjau semua data dari berbagai sumber, termasuk observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, wawancara, dan dokumen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan, yang melalui tahapan 4 sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data utama yaitu dengan hasil wawancara dan dokumentasi, sedangkan hasil observasi sebagai data pendukung dan pembanding untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Reduksi data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, langkah selanjutnya dalam analisis data akan mereduksi data yaitu merangkum, memilih poin-poin utama dan fokus pada hal-hal yang penting. Dengan meminimalkan data, diperoleh gambaran yang jelas dan lebih mudah untuk menganalisis data lainnya.

3. Display data

Penyajian data pada penelitian kualitatif menggunakan bagan, gambar, tabel dan diagram. Penyajian data ini dilakukan setelah mereduksi data. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah dalam menyusun data sehingga mudah dimengerti. Selain itu, dalam penyajian data di penelitian kualitatif juga berbentuk dalam teks narasi.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah mengumpulkan data dan mencocokkan topik yang dikelompokkan ke dalam kategori informasi atau deskripsi yang sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh kesimpulan yang menjawab dari rumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mengetahui tujuan dari data yang dikumpulkan dengan melihat hubungan, perbedaan dan persamaan. Dalam hal ini, penelitian ini dilakukan dengan serius. Peneliti terlibat langsung di lokasi pencarian, merekam setiap aktivitas di

lokasi pencarian, menganalisis data di lokasi pencarian, dan menulis laporan yang detail dan akurat terkait hasil pencarian terkait dengan strategi internalisasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran keagamaan di pondok pesantren Al-Hikmah Lasem.

